Nama : Candra Dinata Nim : 2311104061 Kelas : SE0702

# A. Dua contoh kondisi penggunaan Singleton:

- 1. Koneksi Database: Untuk memastikan hanya ada satu koneksi terbuka dalam satu waktu.
- 2. Logger (Pencatatan Log): Untuk menyimpan catatan kejadian dalam satu instance logger yang sama.

### B. Langkah-langkah implementasi Singleton:

- 1. Buat konstruktor private agar tidak bisa diakses dari luar kelas.
- 2. Tambahkan atribut static yang menyimpan instance dari kelas itu sendiri.
- 3. Buat method public static untuk mengakses instance tersebut (misalnya GetInstance()), yang membuat instance baru hanya jika belum ada.

### C. Kelebihan dan Kekurangan Singleton:

Kelebihan	Kekurangan
Menghindari duplikasi objek	Menyulitkan testing unit karena instance global
Mudah diakses dari manapun	Potensi menjadi God Object jika disalahgunakan
Menghemat resource	Tidak thread-safe jika tidak diatur

### PusatDataSingleton.cs

```
using System;
using System.Collections.Generic;
    private static PusatDataSingleton _instance;
    public List<string> DataTersimpan { get; set; }
    private PusatDataSingleton()
        DataTersimpan = new List<string>();
    public static PusatDataSingleton GetDataSingleton()
        if (_instance == null)
            _instance = new PusatDataSingleton();
    public List<string> GetSemuaData()
        return DataTersimpan;
    public void PrintSemuaData()
        foreach (string data in DataTersimpan)
            Console.WriteLine(data);
    public void AddSebuahData(string input)
        DataTersimpan.Add(input);
    public void HapusSebuahData(int index)
        if (index >= 0 && index < DataTersimpan.Count)</pre>
            DataTersimpan.RemoveAt(index);
            Console.WriteLine("Index tidak valid.");
```

Kode tersebut merupakan implementasi pola desain **Singleton** dalam bahasa C#, yang bertujuan untuk memastikan hanya ada satu objek dari class PusatDataSingleton yang dibuat selama runtime aplikasi. Class ini memiliki atribut DataTersimpan berupa List<string> yang berfungsi untuk menyimpan data string. Konstruktor class bersifat private, sehingga tidak bisa diakses langsung dari luar class dan mencegah pembuatan instance baru secara bebas. Akses ke instance tunggal disediakan melalui method static GetDataSingleton(), yang akan membuat instance baru hanya jika belum ada sebelumnya (lazily initialized). Class ini juga memiliki beberapa method publik seperti AddSebuahData(string input) untuk menambahkan data ke list, HapusSebuahData(int index) untuk menghapus data berdasarkan indeks, PrintSemuaData() untuk mencetak seluruh isi list ke console,

dan GetSemuaData() untuk mengembalikan seluruh data yang tersimpan dalam list. Karena instance yang digunakan bersifat tunggal, setiap perubahan data melalui objek apapun yang mengakses Singleton ini akan saling terhubung dan konsisten.

#### Program.cs

```
class Program
     static void Main(string[] args)
         var data1 = PusatDataSingleton.GetDataSingleton();
         var data2 = PusatDataSingleton.GetDataSingleton();
         // C - Tambah anggota kelompok dan asisten
         data1.AddSebuahData("Candra");
         data1.AddSebuahData("Rafi");
         data1.AddSebuahData("Asisten: Andi");
         // D - Print dari data2
         Console.WriteLine("Data dari data2:");
         data2.PrintSemuaData();
         data2.HapusSebuahData(2); // Index ke-2 adalah "Asisten: Andi"
         Console.WriteLine("\nSetelah penghapusan, data dari data1:");
         data1.PrintSemuaData();
         Console.WriteLine($"\nJumlah elemen data1: {data1.GetSemuaData().Count}");
         Console.WriteLine($"Jumlah elemen data2: {data2.GetSemuaData().Count}");
```

Kode di atas merupakan method Main() dalam class Program yang berfungsi sebagai titik awal eksekusi program. Kode ini mendemonstrasikan penggunaan pola desain **Singleton** melalui class PusatDataSingleton. Pertama, dibuat dua variabel data1 dan data2 yang keduanya diisi menggunakan method GetDataSingleton(), sehingga meskipun tampak seperti dua objek berbeda, keduanya sebenarnya merujuk pada instance yang sama. Selanjutnya, melalui data1, ditambahkan tiga string ke dalam list DataTersimpan, yaitu dua nama anggota kelompok dan satu nama asisten. Kemudian, data ditampilkan melalui data2, yang menunjukkan bahwa kedua variabel mengakses sumber data yang sama. Setelah itu, elemen dengan indeks ke-2 (nama asisten) dihapus menggunakan data2, dan dilakukan pengecekan dengan mencetak ulang isi data menggunakan data1, yang membuktikan bahwa perubahan pada satu variabel berdampak pada yang lain. Terakhir, program mencetak jumlah elemen dalam list dari kedua variabel, yang menunjukkan jumlah yang

sama, mengonfirmasi bahwa Singleton bekerja sebagaimana mestinya dalam menjaga satu-satunya instance yang konsisten di seluruh program.

## Output

